

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Fungsi Badan Pengawas, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Rendang

Ni Luh Tina Ariningsih^{1*}, I Dewa Made Endiana², Putu Diah Kumalasari³

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

*Email: tinaariningsih@gmail.com

ABSTRACT

Financial report are all aspects related to the provision or delivery of financial information in the form of the results of the accounting process which aims to provide information regarding the financial position, financial performance and cash flow of an entity which is useful for the majority of user of financial reports in making economic decisions. Financial reports at village Credit Institutions (LPD) in Rendang District can provide information and are of good quality so that the reports can be understood by investors, creditors, management and other users in making economic decisions. This study was conducted with the aim of knowing the effect of implementation of accounting information system, internal control, utilization of information technology, supervisory body function and human resources competence on quality of financial statements at LPD in Rendang District. Population in this study was all LPD employes in rendang District which amounted to 166 employees from 25 LPD in Rendang District. The determination of sample using the purposive sampling method, which was obtained by 75 respondents. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The result of this study show that implementation of accounting information system, internal control, utilization of information technology and human resources competence have a positif effect on the quality of financial statements, while, supervisory body functions has no effect on quality of financial statements at Village Credit Institutions in Rendang District.

Keywords: Implementation of Accounting Information System, Internal Control, Utilization of Information Technology, Supervisory Body Functions, Human Resources Competence, Quality of Financial Statements.

PENDAHULUAN

Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten terluas ke-4 di Bali. Kabupaten ini merupakan daerah yang memiliki cukup banyak LPD yang masih aktif. Berdasarkan data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Karangasem memiliki jumlah LPD sebanyak 190 yang tersebar di setiap Kecamatan. Dari segi kuantitas jumlah LPD di Kabupaten Karangasem sangat banyak namun dari segi kualitas tidak semua LPD yang terdaftar memiliki kualitas yang baik. Banyak LPD yang tidak memperhatikan laporan keuangan sehingga banyak LPD yang mengalami masalah terkait kesehatan LPD itu sendiri. Tingkat kesehatan LPD menunjukkan bahwa kemampuan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan produktif serta mampu mengatur kelangsungan usaha yang dijalankan dengan efektif.

Penerapan sistem informasi akuntansi menjadi faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Menurut Rommy dan Steinbart (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan memudahkan dalam menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Miliani, dkk., 2022).

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu dalam penyajian informasi pada laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Abriyanti (2022), Dewi (2022) dan Lestari (2021) yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian Hasanah dan Siregar (2021), Jultri, dkk., (2021) dan Subhan (2022) yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Mangar, dkk., (2022), Nurjanah, dkk., (2021) dan Rachmawati (2023) membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengukur dan mengawasi sumber daya dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk melindungi perusahaan dari penyalahgunaan aset atau kekayaan perusahaan. Kekuatan dari sistem pengendalian intern tergantung dari orang yang melakukannya, sebagus apapun sistem tersebut jika pengendalian internnya tidak dilakukan oleh orang berkompeten maka hasilnya akan gagal begitupun sebaliknya jika sistem bagus di tambah dengan pengendalian intern dilakukan oleh orang yang berkompeten maka pengendalian intern akan berhasil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardani (2022), Apriada dan Wulandari (2022) dan Risna (2023) membuktikan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian Zamzami, dkk., (2021), Riska (2021) dan Aldianto (2021) yang membuktikan bahwa pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Pramesti, dkk., (2021), Ardilia (2021) dan Cita (2021) membuktikan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penggunaan teknologi informasi merupakan sikap akuntan dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya (Pebriantari dan Andayani, 2021). Bila teknologi informasi dimanfaatkan dengan maksimal oleh akuntan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian yang dilakukan Sara (2022), Dewi dan Yuniasih (2021), Astuti dan Pradnyawati (2022) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian Safitri (2022), Aswandi (2018) dan Wiranto (2021) yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Abriyanti (2022), Apriada dan Wulandari (2022), dan Yuliasari (2022) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2008 tentang pengurus dan pengawas internal LPD pasal 9 menyatakan bahwa internal suatu LPD adalah badan pengawas LPD. Pengawas intern merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi dan menilai apakah kebijakan – kebijakan yang telah ditetapkan sudah dilaksanakan dengan baik dan apabila terdapat penyimpangan maka pengawas intern harus cepat dalam mengambil tindakan koreksi sehingga apa yang sudah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan optimal. Badan pengawas atau auditor internal berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian Cita (2022), Dewi (2022) dan Pebriantari dan Andayani (2021) yang membuktikan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Abriyanti (2022), Muniasih (2022), dan Risna (2023) membuktikan bahwa fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sumber daya manusia merupakan aset penting di dalam setiap perusahaan, sehingga sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan harus dikelola dengan baik, seperti dengan melaksanakan berbagai pelatihan dan praktek manajemen sesuai keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam perusahaan agar melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, relevan, dan andal

maka diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang pengelolaan keuangan. Hasil penelitian Sara (2022), Suhartono (2021), Arif dan Fitri (2022) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian Ernando (2020), Fernandes dan Yulita (2022), Utama (2021) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif, sedangkan penelitian Hasanah dan Siregar (2021), kusumawati (2023) dan Sari (2023) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Fungsi Badan Pengawas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Rendang”.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling 1976 menyatakan bahwa terdapat dua macam bentuk hubungan keagenan yaitu antara manajer dan pemegang saham (*shareholder*) serta antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*). Konflik keagenan yang timbul antara berbagai pihak yang memiliki beragam kepentingan sehingga dapat menyulitkan dan menghambat laporan keuangan suatu perusahaan (Abriyanti, 2022). Dalam hal ini pihak agen dan pihak prinsipal memiliki kepentingan mereka sendiri, yang kerap kepentingan keduanya itu tidak terdapat kesamaan.

Penerapan teori keagenan pada suatu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) bisa dilihat dari hubungan antara pihak pengelola LPD sebagai agen dengan Desa Adat sebagai prinsipal. LPD sebagai agen diberikan amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada principal. Sesuai dengan teori agensi diharapkan pengelolaan LPD akan terlaksana secara efektif dan meningkatkan laporan keuangan LPD (Abriyanti, 2022).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Spence (1973) teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima. Pemberian sinyal ini dilaksanakan oleh agen guna untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan teori yang membahas tentang bentuk seharusnya sinyal – sinyal keberhasilan maupun kegagalan pihak agen yang disampaikan kepada prinsipal.

Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak agen (LPD) sebagai pihak yang diberikan amanah penuh oleh desa adat untuk menunjukkan sinyal kepada masyarakat, yang dapat dilakukan dengan pengungkapan informasi dalam bentuk laporan keuangan dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak LPD kepada Desa ataupun masyarakat.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu aktivitas sampai dengan menyajikan data informasi kepada para pengambil keputusan baik di internal organisasi maupun eksternal organisasi. Adanya penerapan sistem informasi yang optimal akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Rio dan Samukri (2019), Diah (2019),

Abriyanti (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan begitupun sebaliknya semakin rendah penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin rendah kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat dikembangkan oleh peneliti yaitu

H₁: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Rendang.

Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai tentang pencapaian dari tujuan suatu entitas melalui kegiatan yang efektif dan *efisien*, pengamanan aset suatu entitas dan keandalan pelaporan keuangan suatu entitas. Pengendalian internal dilakukan oleh pihak LPD agar dapat mengontrol ataupun mengevaluasi seluruh aktivitas yang berjalan. Dengan menerapkan pengendalian intern yang efisien maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Penelitian Ningrum (2018), Sundari dan Rahayu (2019), dan Pramesti, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik pengendalian intern maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas maka pengembangan hipotesis yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu:

H₂: Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Rendang.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Primayana (2018) mengungkapkan pemanfaatan teknologi informasi seperti penggunaan komputer dan perangkat lunak secara optimal akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memiliki tingkat keakurasian yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih andal karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material. Penelitian Dewi dan Yuniasih (2021), Suhartono dan Aries (2021), Pebriantari dan Andayani (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Berdasarkan uraian di atas maka pengembangan hipotesis yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu:

H₃: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Rendang.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Badan pengawas LPD merupakan pihak yang bertugas untuk memastikan laporan keuangan dibuat secara efektif tanpa adanya fraud, sehingga didapat laporan keuangan yang berkualitas dan akurat (Pebriantari dan Andayani, 2021). Penelitian Pebriantari dan Andayani (2021), dan Pramesti (2020), yang menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas kerja badan pengawas maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat dikembangkan peneliti yaitu:

H₄: Fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Rendang.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan dalam menghasilkan pelayanan profesional. Hubungan kompetensi sumber daya manusia didasarkan pada teori agensi, dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia, yang dalam hal ini berkaitan dengan karyawan LPD yang bergerak sebagai agen yang merupakan pihak pembuat laporan keuangan, diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan pada LPD, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian Sundari dan Rahayu (2019), Tampubolon dan Hasibuan (2019), Sudiarti dan Juliarsa (2020) dan Sara (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat dikembangkan peneliti yaitu:

H₅: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Rendang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Rendang dengan mengambil data di LPLPD Kabupaten Karangasem. Adapun objek dari penelitian ini adalah karyawan LPD yang bekerja di bagian keuangan, menggunakan sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Rendang.

Definisi Operasional Variabel

1. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan ukuran standar sistem informasi akuntansi bagi perusahaan yang berfokus pada penyediaan informasi keuangan dengan menggunakan teknologi komputer. Indikator penelitian diambil dari penelitian Suari (2019), yaitu: sistem pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi
2. pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya organisasi serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan. Indikator penelitian diambil dari penelitian Koto (2019), yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan teknologi yang bisa dipakai untuk mengolah data, menyusun, dan menyimpan data agar menghasilkan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Indikator penelitian diambil dari penelitian Koto (2019), yaitu: proses kerja secara elektronik, pengolahan dan penyimpanan data keuangan, pengelolaan informasi secara internet.
4. fungsi badan pengawas merupakan pihak yang secara aktif dalam mengontrol dan mengawasi dalam proses pembuatan laporan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Indikator penelitian diambil dari penelitian Suari (2019), yaitu: tanggung jawab, pendidikan dan kewenangan.
5. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga pegawai tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Indikator penelitian diambil dari penelitian Melani (2020), yaitu: pengetahuan, keterampilan, sikap.
6. Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen atas kegiatan operasional LPD.

Indikator pengukuran kualitas laporan keuangan diambil dari penelitian Suari (2019), yaitu: relevan, andal, mudah dipahami, dapat dibandingkan.

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan badan pengawas pada LPD di Kecamatan Rendang yang berjumlah 166 karyawan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode yang teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut: karyawan LPD yang masih aktif bekerja pada LPD Kecamatan Rendang, Karyawan yang merupakan pengurus LPD (Kepala LPD, Tata Usaha, dan Bendahara). Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka sampel penelitian ini berjumlah 75 orang.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206), menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019:258) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$KLK = \alpha + \beta_1 PSIA + \beta_2 PI + \beta_3 PTI + \beta_4 FBP + \beta_5 KSMD + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

KLK = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = koefisien regresi

PSIA = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

PI = Pengendalian Intern

PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi

FBP = Fungsi Badan Pengawas

KSMD = Kompetensi Sumber Daya Manusia

ε = standar *error*

Uji Asumsi Klasik

Mengingat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Mutikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang

dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan pada tingkat alpha sebesar 0,05 (Ghozali, 2018:179). Apabila nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka semua variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka semua variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Untuk mengukur pengaruh variabel dependen dengan independen digunakan *Adjusted R²* dikarenakan penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen.

Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel independen. secara individual daam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSIA	75	3.20	4.70	3.9693	.24048
PI	75	3.56	4.44	4.0367	.20645
PTI	75	3.50	4.38	3.9588	.16930
FBP	75	3.25	4.25	3.6245	.22151
KSDM	75	3.78	4.44	4.0264	.11557
KLK	75	3.88	5.00	4.1035	.20635
Valid N (listwise)	75				

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.698	.271		-2.577		.012
	PSIA	.201	.071	.182	2.829	.540	1.853
	PI	.217	.082	.178	2.645	.492	2.031
	PTI	.439	.088	.403	5.018	.347	2.884

FBP	-.046	.041	-.054	-1.134	.261	.978	1.022
KSDM	.373	.083	.312	4.497	<.001	.464	2.156

a. Dependent Variable: KLK

Penelitian ini sudah memenuhi Uji Asumsi Klasik diantaranya Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Model regresi ini sudah layak uji ditandai dengan hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansinya sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, fungsi badan pengawas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai *adjusted R*² sebesar 0,835 yang berarti bahwa 83,5% Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sudah mampu dijelaskan oleh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, fungsi badan pengawas dan kompetensi sumber daya manusia sebesar 83,5% sedangkan sisanya 16,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Rendang. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan penerapan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik maka akan memudahkan karyawan dalam mengoperasikan sistem tersebut dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Rio & Samukri, 2019). Hal ini berarti semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan, begitupun sebaliknya semakin rendah penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin rendah kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio dan Samukri (2019), Diah (2019), Abriyanti (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang. Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa hubungan pengendalian intern searah dengan kualitas laporan keuangan, semakin baik pengendalian intern maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengendalian internal dilakukan oleh pihak LPD agar dapat mengontrol ataupun mengevaluasi seluruh aktivitas yang berjalan. Dengan menerapkan pengendalian intern yang efisien maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018), Sundari dan Rahayu (2019), Pramesti, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang. Berdasarkan hasil uji

hipotesis, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pemrosesan dan penyimpanan data maka dapat mempercepat dalam pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal umum, posting ke buku besar hingga menjadi laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Yuniasih (2021), Suhartono dan Aries (2021), Pebriantari dan Andayani (2021) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang. Berdasarkan hasil uji hipotesis, fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Hal ini karena pada saat pembuatan laporan keuangan sudah mengacu pada sistem akuntansi yang sudah ditetapkan atau standar yang berlaku, sehingga walaupun fungsi badan pengawas sudah bagus dalam bersikap dan menjalankan tugasnya tetap saja tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (Yuliantari, 2023). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pebriantari dan Andayani (2021), dan Pramesti (2020) yang menyatakan fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa kompetensi manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang. Berdasarkan hasil uji hipotesis, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Rendang, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan kegiatan dalam suatu perusahaan, agar tujuan suatu perusahaan dapat tercapai maka diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dalam mendorong kinerja perusahaan selain itu agar tujuan dapat tercapai secara efektif maka diperlukan manajemen yang baik. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon dan Hasibuan (2019), Sudiarti dan Juliarsa (2020) dan Sara (2022) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

- 1) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Rendang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik kualitas laporan keuangan di LPD, begitupun sebaliknya semakin rendah penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin rendah kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
- 2) Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Rendang. Hal ini berarti semakin baik pengendalian intern suatu LPD maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

- 3) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Rendang. Hal ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.
- 4) Fungsi Badan Pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Rendang. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya kualitas kerja badan pengawas tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
- 5) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Rendang. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian ini juga tidak luput dari beberapa keterbatasan. Berdasarkan dari nilai *Adjusted R Square*, variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, fungsi badan pengawas dan kompetensi sumber daya manusia menjelaskan sebesar 83,5% terhadap kualitas laporan keuangan dan sisanya 16,5% dijelaskan oleh faktor - faktor lain di luar model penelitian ini. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen seperti etika kepemimpinan, tingkat pemahaman akuntansi, dan komitmen organisasi yang juga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyanti, N.W., 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Apriada, K., & Wulandari, P. R. 2022. Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 705-717.
- Aries, S., & Suhartono, E. 2021. Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Intern. *Skripsi*. Program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Dewi, Permata. 2022. Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Dewi, N. L. M., & Yuniasih, N. W. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2, No.3, pp. 1-14.
- Diah. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Etika Kepemimpinan, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Besakih. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

- Hasanah, S., & Siregar, T. R. 2021. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, Vol 9, No.1, pp. 39-47.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic*, Vol 3, No.4, pp. 305- 360.
- Jultri, A., Anwar, M., & Wirshandono, D. 2021. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan New Publik Management Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 9, No.1, pp. 1-13.
- Koto, A, N. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Model Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Lestari, K. E. S. 2021. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan, Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada BUMDes Se-Kecamatan.
- Miliani, N. K. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Vol 4, No.1, pp. 97-104.
- Melani. 2020. Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Mardani, N. N. R. P. 2022. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kabupaten Buleleng. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ningrum, K. K. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Pebriantari, N. K., & Andayani, W. R. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Gianyar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2, No.2, pp. 432-447.
- Pramesti, T. 2020. Pengaruh Etika, Fungsi Badan pengawas, Pendidikan Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Ardilia, D. P. D. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, Vol. 2, No. 1, pp. 309-324.
- Primayana, Riana Putu. 2018. Pengaruh Pengendalian Intern, Value for Money, Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD di Pemerintahan Daerah Kabupaten Klulung). *E- Journal*. Volume: 2 No. 1.

- Romney, M. B & Steinbart, J. P. 2018. *Sistem Infomasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson Education Limit: New Jersey.
- Rachmawati, A. 2023. Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sara, I. M. 2022. Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan LPD. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol 13, No.02, pp. 737-746.
- Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of economics*, Vol.87, No.3, pp. 355 – 374.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian (Kuantitatif Kualitatif dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suari, Ni Made. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Subhan, I. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. Sumatra Utara.
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.30, No.7, pp. 1725-1737.
- Sundari, H., & Rahayu, S. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *eProceedings of Management*, Vol. 6, No.1, pp. 660-667.
- Tampubolon, F. M., & Hasibuan, A. B. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, pp. 55-65.
- Wiranto, Adi. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Daerah (SAKD), Komitmen organisasi, pengendalian internal akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.
- Yuliantari, A. K. N. 2023. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Hubungan Antara Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Dan tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di LPD Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Yuliasari, N. P. N. 2022. Pengaruh Integritas, Relevansi, Reliability, Pemanfaatan Teknologi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada LPD Di Kabupaten Klungkung). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Zamzami, Z., Riska, A., & Gowon, M. 2021. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pemerintah Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, Vol.6, No 3, pp. 136-148.